

Membangun Web Bisnis Dengan Frontpage 2000

Eko Purwanto

epurwanto@webmediacenter.com

WEBMEDIA Training Center Medan

www.webmediacenter.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003 IlmuKomputer.Com

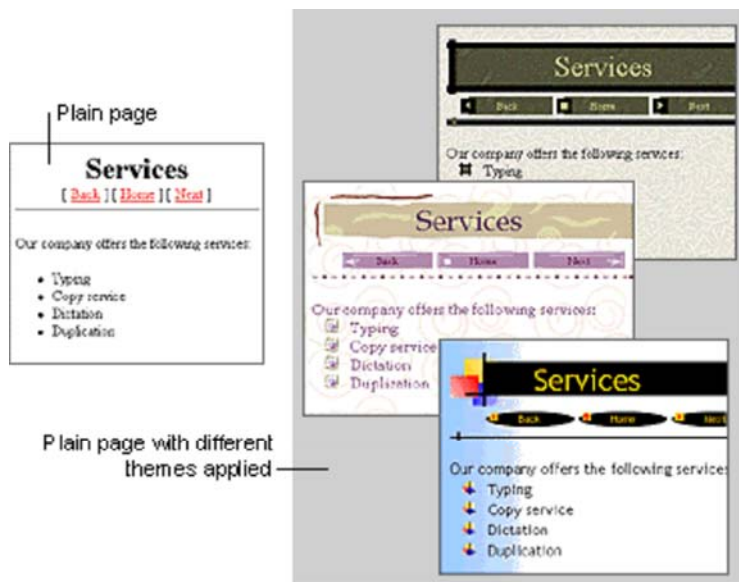
Sehuruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Bab VI Merancang Halaman Web

6.1 Theme

Theme adalah sebuah kesatuan dari semua elemen desain dan warna yang ditampilkan dalam halaman web sehingga tampil dalam kekonsistenan dan kelihatan menarik. Dengan menggunakan theme maka kita dengan mudah membuat atau menambah halaman web dalam tampilan yang profesional. Frontpage telah menyediakan banyak theme yang dapat Anda gunakan dan Anda juga dapat mengubahnya.

Contoh di bawah ini menunjukkan beberapa theme yang dapat Anda gunakan :



Sebuah theme akan berpengaruh kepada semua aspek dalam penampilan halaman:

- **Warna.** Warna theme akan mempengaruhi warna bodytext, headings, hyperlinks, Teks banner, bar navigasi, border tabel, dan background halaman.
- **Gambar.** theme menggunakan gambar untuk beberapa elemen halaman, seperti background gambar, banner halaman, bullets, button navigasi, dan garis horizontal. Anda dapat menggunakan gambar secara normal ataupun gambar yang aktif. Gambar aktif disini dapat berupa elemen animasi.
- **Style.** Sebuah theme menggunakan style sendiri (fonts) untuk body text dan headings.

6.2 Shared Border

Shared border adalah daerah pada halaman web. *Shared border* mungkin ditempatkan di bagian atas dari halaman ataupun (sama dengan *page header*), dapat di bawah (sama dengan *page footer*), di kiri ataupun sebelah kanan. Gunakan *shared borders* untuk menempatkan isi yang sama dalam beberapa halaman. Sebagai contoh, untuk meletakkan logo secara cepat di daerah atas halaman, atur bagian top border untuk dibagi, kemudian tambahkan gambar di top border.

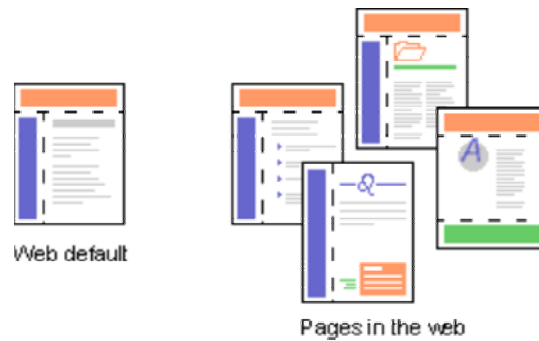


Keuntungan dari penggunaan *shared border* adalah Anda hanya meng-update satu halaman dan semua halaman akan ter-update secara otomatis. Contohnya jika Anda ingin mengubah catatan *copyright* di situs Web yang terdiri dari 20 halaman, Anda hanya sekali mengupdatenya di dalam *shared border* dan kesembilan belas halaman lainnya akan ter-update secara otomatis.

6.2.1 Penggunaan Shared Border

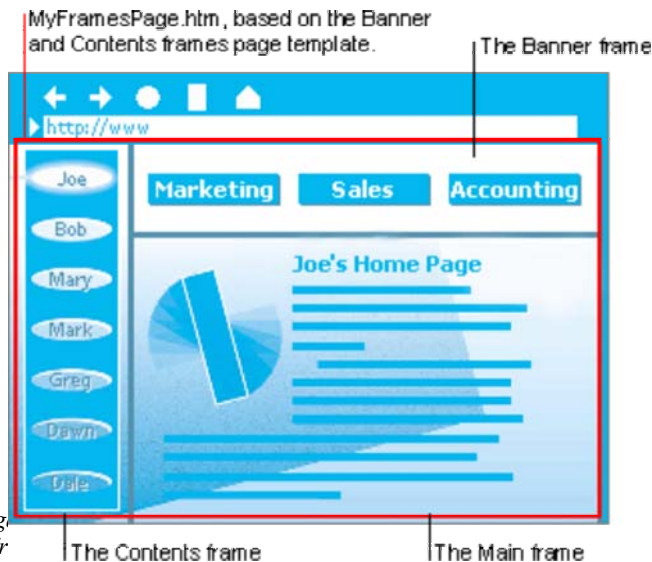
Keuntungan dari *shared border* adalah kemudahan yang ditawarkan dalam membuat kekonsistenan halaman. Di bawah ini ada beberapa contoh penggunaan *shared border*:

- Menambah banner pada bagian top border yang telah di-shared.
- Menambah logo perusahaan di bagian top border.
- Menambah bar navigasi yang memberikan kemudahan pengunjung situs untuk ke halaman utama.
- Menambah catatan *copyright* bagian *bottom border*.
- Menambah tanggal dan waktu pada saat situs web di modifikasi.
- Menambah sebuah e-mail untuk feedback, seperti alamat webmaster.



6.3 Frame

Frame adalah HTML spesial yang membagi window ke dalam beberapa area. Setiap areanya dapat menampilkan halaman yang berbeda. Contoh di bawah ini menampilkan *Banner* dan Isi frame dalam tiga area yakni *banner*, *contents* dan *Main*.



6.4 Cascading Style Sheets (CSS)

Cascading style sheets memberikan kemudahan dalam mengatur format halaman seperti teks, font, image dan hal lain di dalam halaman web. Misalkan Anda membuat style untuk tag heading, <H3>. Anda membuat tag H3 berwarna merah. Sekarang jika Anda memiliki 10 buah tag H3 di dalam halaman web, dan Anda berkeinginan warnanya menjadi biru, Anda tidak harus menggantinya di dalam HTML dan menuju ke 10 tag H3 dan mengganti warnanya. Yang Anda lakukan adalah menggantikan style H3 dari merah ke biru.

Jika Anda menggunakan banyak halaman akan lebih mudah jika style Anda disimpan di dalam eksternal style sheet. Sehingga perubahan yang dilakukan di style sheet akan berpengaruh ke semua halaman yang menggunakan file tersebut.

6.4.1 Isi dari style sheet

Cascading style sheet (CSS) mempunyai tipe style yang dapat dipakai dalam halaman ataupun elemen halaman. Setiap definisi style atau aturan style berisi sebuah selektor diikuti oleh property dan nilai dari selector. Di bawah ini digambarkan contoh yang mudah mengenai aturan style yang didefinisikan dalam sebuah style sheet:

```
H1 { font-size: x-large; color: green }
H2 { font-size: large; color: blue }
.note { font-size: small }
#footer { font-family: serif }
```

Dalam contoh di atas, **H1** and **H2** adalah selector yang dapat memodifikasi *format properties* dari tag standard HTML. Properti selector dan nilainya and values yang diberi batasan kurung kurawal { } — **font-size** adalah sebuah a property, dan **x-large** adalah nilai dari property ukuran font. Anda dapat secara khusus memisahkan property yang ada dengan memisahkannya dengan titik koma (;). Dalam contoh diatas , **.note** adalah sebuah kelas selector, dan **#footer** adalah sebuah *ID selector*.

6.4.2 Penggunaan Style Sheet dalam sebuah Halaman Web

Ada tiga cara Anda dapat menggunakan style sheets pada halaman situs web Anda:

- Link sebuah halaman situs ke sebuah *external style sheet*.
- Membuat sebuah *embedded style sheet* dalam sebuah halaman situs .
- Membuat *inline styles* pada elemen individu situs.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan :

- Gunakan external style sheet ketika Anda ingin membuat style yang sama secara konsisten pada semua halaman situs web Anda. Dengan membuat style pada satu atau beberapa external style sheets dan menghubungkannya dengan halaman, Anda dapat dipastikan memiliki kekonsistenan dari penampilan keseluruhan halaman. Jika Anda memutuskan mengubah sebuah style, Anda hanya membuat satu perubahan di external style sheet dan yang sudah Anda ubah ini akan berpengaruh

kepada halaman yang memiliki hubungan dengan style sheet. Biasanya, sebuah external style sheet menggunakan extension file .css, seperti styles.css.

- Gunakan embedded style sheet ketika Anda ingin membuat styles hanya untuk halaman yang sedang aktif saja. Sebuah embedded style sheet adalah salah satu tipe cascading style sheet yang "menyatu" dengan tag <HEAD> pada sebuah halaman. Style ini hanya dapat digunakan pada halaman yang sama.
- Gunakan inline styles untuk memberikan property cascading style sheet untuk elemen halaman yang berdiri sendiri (individual).

Jika sebuah halaman memiliki link ke sebuah external style sheet, embedded atau inline styles yang Anda buat untuk halaman itu akan ditolak pada external style sheet.

6.4.3 Style Attribute

Pertama sekali tambahkan style di dalam halaman web Anda dengan menuliskannya di dalam tag HTML. Ketikkan atribut *style*= " " di dalam tag HTML. Untuk menambahkan property style seperti di bawah ini:

```
style="property:value"
```

Contoh :

Untuk membuat warna teks menjadi merah adalah: `style="color:red"`

Property style sheet adalah "color". Dan valuenya adalah "red". Perhatikan disana ada titik dua (:) diantara color dan red, dan diapit dengan tanda kutip.

Sekarang Anda masukkan style ini ke tag HTML dengan menggunakan tag <DIV>. DIV adalah bagian dari halaman.

```
<DIV style="color:red">Wow, I am totally red!</DIV>
```

Hasilnya akan ditampilkan:

Wow, I am totally red!

Anda dapat juga menambahkan lebih dari satu property di atribut style. Tempatkan titik koma setelah property yang pertama dan value, dan tambahkan yang lainnya. Contohnya jika kita ingin teks berwarna merah dan cetak miring, Anda dapat menuliskannya:

```
<DIV style="color:red; font-style:italic">I'm some red-hot italic text!</DIV>
```

Sekarang hasilnya akan ditampilkan berwarna merah dan cetak miring:

I'm some red-hot italic text!

Untuk property yang lebih banyak lagi, yang Anda perlukan membuat titik koma setelah style yang dibuat:

```
<DIV style="color:red; font-style:italic; font-weight:bold; font-family:Arial">  
Now I'm also bold and have an Arial font!  
</DIV>
```

Hasilnya adalah:

Now I'm also bold and have an Arial font!

6.4.4 Styles: Head Section

Kita akan mempelajari sebuah method dari penggunaan style sheet yang memudahkan Anda merancang style yang memberikan efek sesuai seperti yang diinginkan dalam halaman web. Kita akan membuat sebuah style di dalam head section yang dimulai dengan tag <STYLE> dan diakhiri dengan tag </STYLE>. Di bawah ini akan ditampilkan style di head dokumen. (SPAN adalah bagian dari halaman web. SPAN tidak akan memotong nextline sampai tag ini ditutup):

```
<HEAD>  
<STYLE>  
<!--  
SPAN {color:red; font-style:italic}  
-->  
</STYLE>  
</HEAD>
```

Sekarang coba Anda perhatikan: **SPAN { color:red; font-style:italic }**

Baris ini menggambarkan bahwa setiap kali Anda menggunakan tag di dalam halaman Anda, teks diantara tag akan berwarna merah dan cetak miring. Perhatikan dengan SPAN di atas tidak menggunakan tanda lebih kecil "<" dan tanda lebih besar ">".

Contoh:

```
<SPAN>I am red and italic,</SPAN> but I am not. <BR>  
<SPAN>I am red and italic too!</SPAN>
```

Hasilnya adalah:

I am red and italic, but I am not.
I am red and italic too!

6.4.5 Menggunakan Classes

Sekarang Anda telah mengetahui penggunaan style di head section. Sekarang apa yang Anda lakukan jika Anda ingin teks yang berwarna merah kemudian diikuti teks berwarna hijau. Yang Anda perlukan adalah membuat sebuah class sehingga Anda dapat mengubah style tersebut.

Untuk membuat class, Anda dapat menuju ke head section dari dokumen dan kemudian klik di bagian dalam tag `<STYLE>` dan `</STYLE>`. Anda dapat membuat class seperti di bawah ini:

```
<HEAD>
<STYLE type="text/css">
<!--
.redfont { color:red }
-->
</STYLE>
</HEAD>
```

Nama class yang kita buat adalah "**redfont**". Perhatikan tanda "titik" sebelum nama class. Ini memberitahukan browser bahwa hal ini merupakan sebuah definisi class bukan definisi tag. Setelah itu kita menemukan style yang sama seperti yang kita buat sebelumnya.

Jadi jika Anda menginginkan sebuah class yang memberikan tulisan merah dan selanjutnya ditampilkan tulisan warna hijau, Anda dapat mengetikkan:

```
<HEAD>
<STYLE type="text/css">
<!--
.redfont { color:red }
.greenfont { color:green }
-->
</STYLE>
</HEAD>
```

Sekarang kita telah memiliki class yang telah dibuat, selanjutnya bagaimana membuat mereka bekerja di dalam body section. Untuk menggunakan class ini kita menambahkan `class=""`. Jika Anda ingin sebuah teks berwarna merah, Anda dapat menambahkan atribut class dengan tag `<DIV>`, seperti:

```
<DIV class="redfont">I am red, so I'm important.</DIV>
```

Hasilnya adalah:

I am red, so I'm important.

Jika Anda menginginkan sebuah teks berwarna merah kemudian diikuti berwarna hijau Anda dapat menuliskan dibawah ini:

```
<DIV class="redfont">I am red, so I'm important.</DIV>  
<DIV class="greenfont">I am green, so there.</DIV>
```

Hasilnya adalah:

I am red, so I'm important.
I am green, so there.

Sekarang Anda telah mengetahui class, kita akan menggunakan sebuah ID. ID digunakan dengan menuliskan # sebelum namanya, sama seperti penggunaan titik di class.

```
<HEAD>  
<STYLE type="text/css">  
<!--  
#redfont { color:red }  
#greenfont { color:green }  
-->  
</STYLE>  
</HEAD>
```

Untuk menggunakan ID, tuliskan ID=" ".

```
<DIV ID="redfont">I am red, so I'm important.</DIV>  
<DIV ID="greenfont">I am green, so there.</DIV>
```

Hasilnya akan sama dengan pendefinisian class sebelumnya yaitu:

I am red, so I'm important.
I am green, so there.

Dengan menggunakan class dan ID, Anda dapat mulai melihat apa yang dapat dilakukan style sheet untuk Anda. Jika Anda mempunyai sekumpulan teks berwarna hijau dan Anda menginginkan menggantikan dengan warna hijau, Anda hanya perlu mengganti definisi class menjadi *greenfont* di *head section*.

6.4.6 External Sheets

Untuk memudahkan Anda mengelola style sheet yang berpengaruh ke semua halaman di dalam web Anda. Anda dapat menggunakan eksternal style sheet.

Untuk memulainya Anda dapat mengetikkan ke sebuah file kosong:


```
DIV { font-family:Arial }  
.redfont { color:red }
```

Kemudian simpan dengan nama "style1.css" (Anda dapat mengetikkan nama file lain sesuai dengan yang Anda inginkan tetapi pastikan extensionnya adalah .css).

Untuk membuat link ke style sheet, Anda tambahkan tag <LINK> di dalam head section dari html Anda. Contoh:

```
<LINK rel="stylesheet" type="text/css" name="anyname" href="url">
```

- **rel="stylesheet"** adalah atribut untuk mencari sebuah stylesheet.
- **type="text/css"** memberitahukan kepada browser bahwa tipe dokumen adalah sebuah cascading style sheet.
- **name=" "** atribut yang membolehkan Anda memberikan nama style sheet.
- **href=" "** atribut yang menunjukkan dimana Anda menyimpan style sheet.

Sekarang buka file HTML yang Anda ingin tambahkan dalam style ke dalamnya. Pergi ke HEAD section dari halaman (diantar tag <HEAD> </HEAD>). Ketikkan tag HTML untuk link ke style sheet yang baru Anda buat tadi: (Periksa file tersebut di folder yang sama)

```
<HEAD>  
<LINK rel="stylesheet" type="text/css" name="style1" href="style1.css">  
</HEAD>
```

Anda harus menambahkan tag LINK di setiap halaman yang Anda ingin gunakan style sheet di dalamnya. Jika tidak Anda tambahkan efek style sheet tidak akan bekerja dengan baik.

6.4.7 Font Properties

a. font-family

Nilai: name of font

Properti font-family digunakan untuk membuat tipe font yang akan ditampilkan dari layar. Defaultnya adalah apa yang digunakan browser, yaitu Times New Roman. Jika Anda ingin mengubah ke Arial ketikkan kode berikut:

```
<DIV style="font-family:Arial">The font for this section is Arial.</DIV>
```

Hasilnya:

The font for this section is Arial.

b. font-size

Nilai:

number of pixels

percentage

Merupakan property untuk menunjukkan ukuran font, defaultnya adalah medium. Untuk mengubah ke 30 pixel, Anda dapat mengetikkan:

```
<DIV style="font-size:30px">The font is 30 pixels in size.</DIV>
```

Hasilnya:

The font is 30 pixels in size.

c. font-style

Nilai:

normal

italic

oblique

Contoh:

```
<DIV style="font-style:italic">The font is italic.</DIV>
```

Hasilnya:

The font is italic.

d. font-variant

Nilai:

normal

small-caps

Contoh:

```
<DIV style="font-variant:small-caps">The font is small-caps.</DIV>
```

Hasilnya:

THE FONT IS SMALL-CAPS.

e. font-weight

Nilai: normal, bold, bolder, lighter, 100, 200, 300, 400, 500, 600, 700, 800, 900

Contoh:

```
<DIV style="font-weight:900">The font is really bold.</DIV>
```

Hasilnya:

The font is really bold.

6.4.8 Background dan Color Properties

a. color

Properti color merubah warna foreground, yang mana sering digunakan teks. Contoh:
This text is plain, `and this makes me think of pumpkins....`
Hasilnya:
This text is plain, **and this makes me think of pumpkins....**

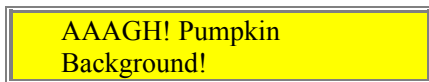
b. background-color

Digunakan untuk membuat warna latar belakang. Contoh:
`My background is yellow!`

Hasilnya:
My background is yellow!

Anda dapat juga menggunakan dalam table:
`<TABLE style="background-color:orange" border="1">
<TD>AAAGH! Pumpkin Background!
</TABLE>`

Hasilnya:



Background ini dapat juga digunakan di form:

```
<FORM>  
Name: <INPUT TYPE="text" size="25" style="background-color:green">  
</FORM>
```

Hasilnya:

Name:

c. background-image

Hampir sama dengan background color, tetapi ini digunakan pada sebuah image. Contoh:

background-image:url(<http://www.pageresource.com/images/scare.jpg>)

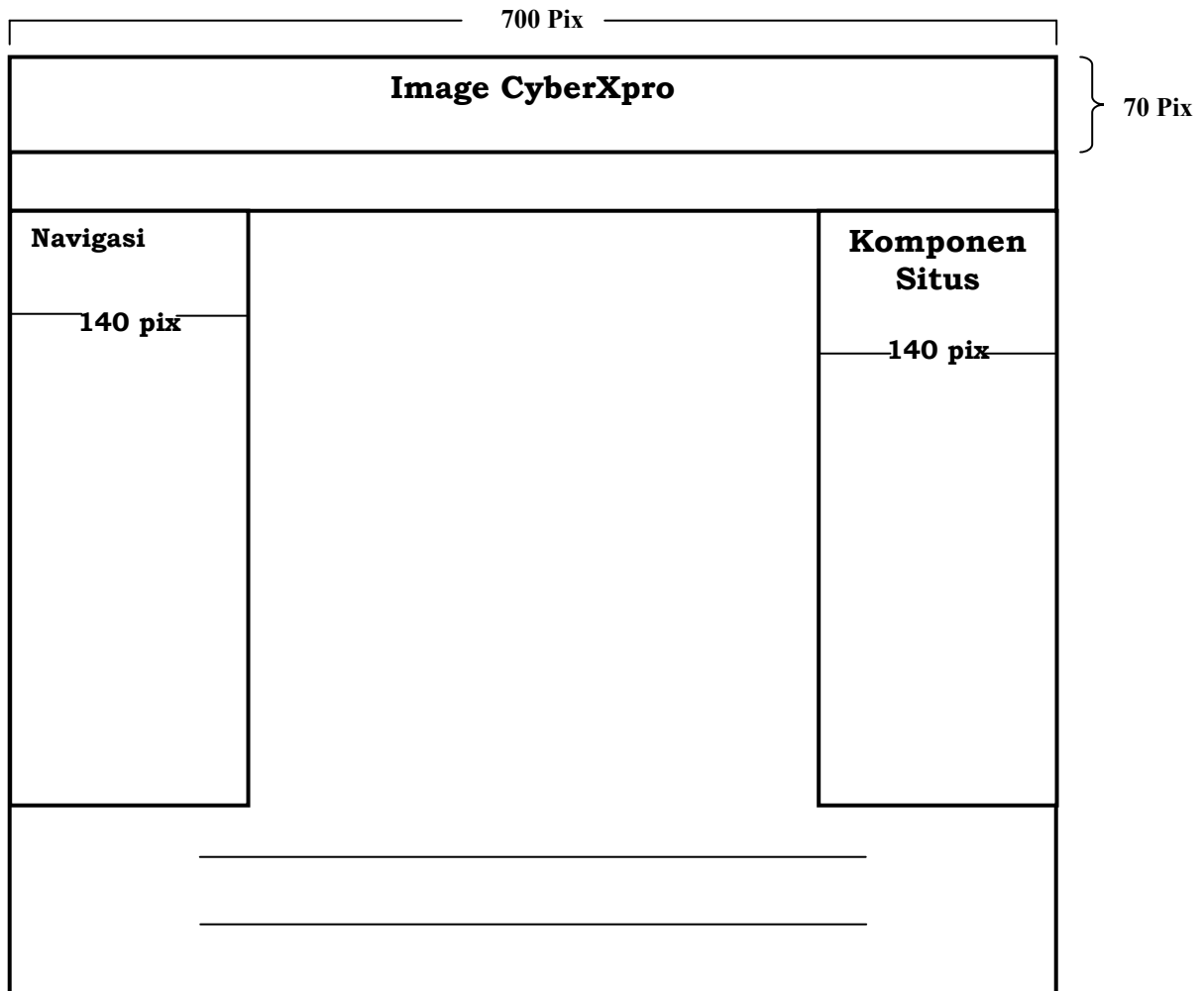
Setelah titik dua, Anda tulis "url". Kemudian letakkan alamat URL di dalamnya. Contoh:

```
<SPAN style="background-  
image:url(http://www.pageresource.com/images/scare.jpg) ">  
Can you even read this?  
</SPAN>
```

LATIHAN BAB VI

Merancang Halaman Web

1. Pertama sekali sebelum Anda membuat *content* situs, Anda harus merancang desain halaman yang Anda inginkan. CyberXpro telah membuat rancangan halaman situs webnya seperti di bawah ini:



2. Buka file `index.html` di disket Anda (di folder Latihan). Kemudian Save As ke folder CyberXpro di harddisk Anda (`C:/inetpub/wwwroot/cyberxpro`).
3. Kemudian Anda dapat membuat Cascading Style Sheet(CSS) di bawah ini:

```
.link1 A:hover { background-color:ghostwhite }  
.heading { font-family:Verdana; color:midnightblue }  
.subheading { font-family:Arial }  
.addmargins { margin-left:5%;margin-right:5% }  
A { color: darkblue }
```

```
TD { font-family:Arial; font-size: 10pt }
```

4. Simpan dengan nama **style.css** di folder Anda.